

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permukiman sebagai suatu tempat terjadinya interaksi dalam masyarakat, memiliki karakteristik yang khas dari masing-masing masyarakat yang ada di dalamnya. Hal tersebut sangat bergantung pada faktor-faktor pendukungnya, baik dari sosio-kultural masyarakat, maupun dari bentuk adaptasi terhadap lingkungan di sekitar permukiman (Citrayati dkk, 2008:1).

Keberadaan permukiman di atas air pertama di Kota Bontang berawal dari permukiman di Bontang Kuala yang kemudian tumbuh secara *linear* di sepanjang pesisir Kota Bontang (RDTR Kawasan Pesisir Kota Bontang 2008-2018). Permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah merupakan permukiman di atas air yang juga mengalami pasang surut air laut. Keberadaan permukiman di atas air tersebut ada karena budaya masyarakat setempat yang cenderung hidup di wilayah perairan. Permukiman di atas air tersebut masih tradisional yaitu rumah panggung dengan struktur kayu, serta akses jalan lingkungan yang menghubungkan antar blok perumahan berupa kayu ulin, jalan tanah dan aspal.

Berdasarkan RTRW Kota Bontang 2010-2030 Kelurahan Tanjung Laut Indah di arahkan sebagai kawasan permukiman, perikanan, pelabuhan barang dan pariwisata. Kondisi eksisting permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah saat ini dapat mendukung arahan RTRW Kota Bontang tersebut namun permasalahan yang ada adalah masyarakat di kawasan tersebut masih mengabaikan kondisi lingkungan permukimannya, yaitu membuang sampah langsung ke laut, dan permasalahan terhadap infrastruktur kurang optimal dalam pelayanan dan penyediaannya, yaitu: kondisi infrastruktur jalan kayu di beberapa RT strukturnya kurang baik, jaringan sanitasi di beberapa permukiman masih di salurkan langsung ke laut, jaringan air bersih masih ada belum terlayani oleh jaringan PDAM, saluran drainase yang terputus antara batas permukiman di darat dan di atas air, sehingga pembuangan di salurkan kelaut, pelayanan petugas sampah yang kurang optimal, kondisi perekonomian masyarakat rendah serta ancaman pasang surut air laut terhadap permukiman di atas air. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya penataan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah agar permukiman tertata dengan baik dari aspek fisik dan non fisik, tidak terkesan kumuh dan perkembangan permukimannya tidak semakin

menuju ke arah laut, karena permukiman tersebut berada pada wilayah sempadan pantai dan berada di pusat kota.

Penelitian yang sudah pernah dilakukan untuk permukiman di atas air Kota Bontang adalah penelitian mengenai 'Pelestarian Pola Permukiman Kampung Bontang Kuala' yang membahas mengenai pelestarian permukiman di atas air, kemudian program pemerintah mengenai perbaikan kampung nelayan dan kawasan kumuh yang hanya mencakup permukiman nelayan di darat dan di atas air mengenai tingkat kekumuhan permukiman. Berdasarkan penelitian terdahulu maka perlu adanya penelitian permukiman di atas air dari segala aspek fisik dan non fisik untuk memberikan kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat permukiman di atas air.

Studi ini dilakukan untuk dapat memberikan arahan penataan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah melalui identifikasi karakteristik fisik dan non fisik permukiman, potensi masalah yang ada di wilayah permukiman atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah, serta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penataan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan penjelasan dalam latar belakang adalah sebagai berikut:

- Lingkungan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah dipengaruhi oleh pasang surut air laut.
- Infrastruktur jalan, jaringan air bersih, jaringan persampahan, jaringan drainase dan jaringan sanitasi yang ada masih kurang optimal dalam pelayanan dan penyediaannya.
- Masyarakat yang tinggal di permukiman di atas air masih mengabaikan kondisi perairan sebagai wilayah permukiman yaitu budaya membuang sampah ke laut.

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi arahan penataan permukiman atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah?
3. Bagaimana arahan penataan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran

### 1.4.1 Tujuan

Tujuan penelitian Penataan Permukiman di Atas Air Kelurahan Tanjung Laut Indah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik fisik dan nonfisik permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penataan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah.
3. Menyusun arahan penataan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

### 1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

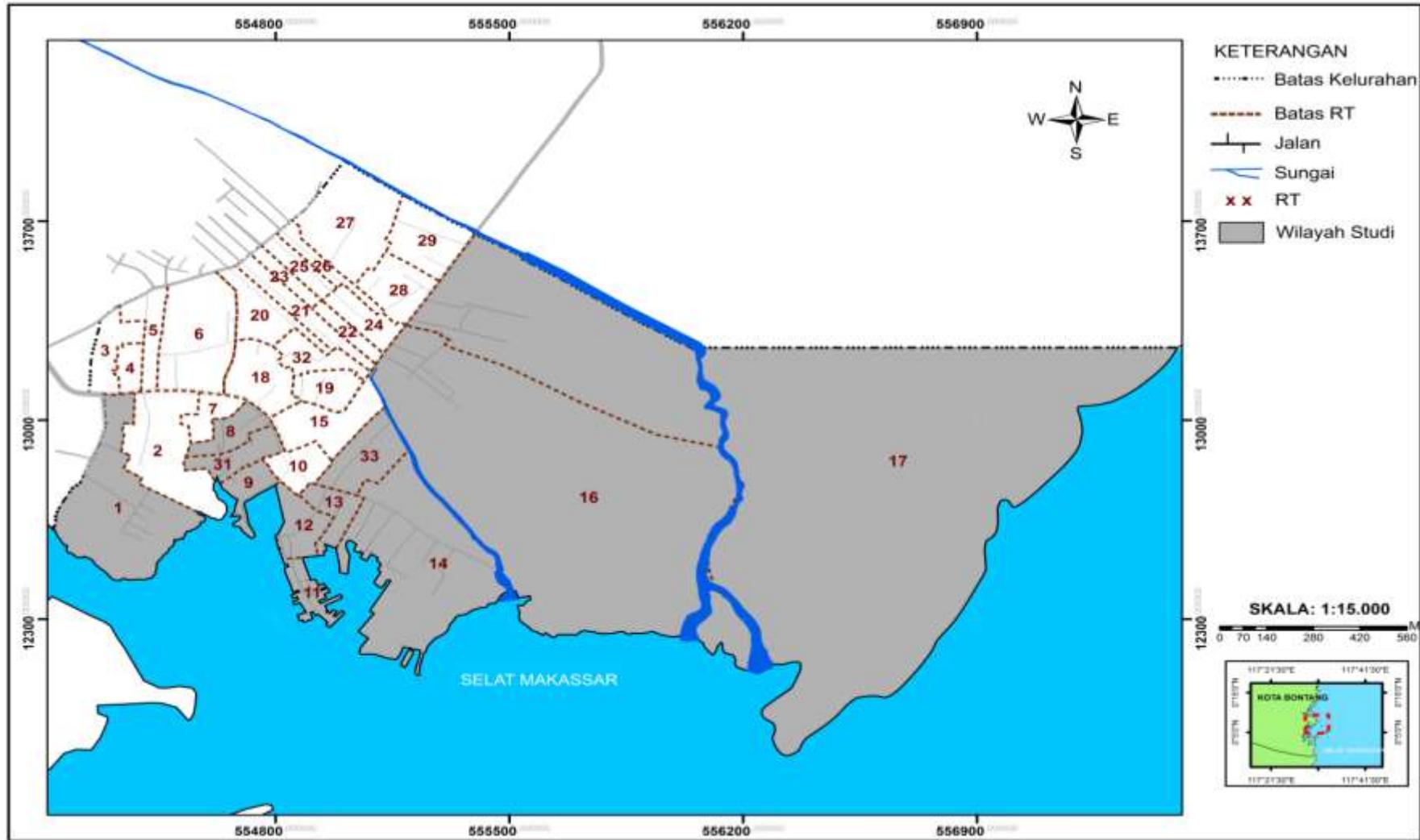
Secara administratif Kelurahan Tanjung Laut Indah berada di sebelah Timur Kota Bontang dan salah satu kelurahan di Kecamatan Bontang Selatan dengan luas 492 Ha. Kelurahan Tanjung Laut Indah memiliki morfologi datar dan landai dan berada pada kawasan pesisir yang memiliki karakteristik permukiman yang kuat. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Tanjung Laut Indah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Bontang Kuala
- Sebelah Timur : Selat Makasar
- Sebelah Selatan : Selat Makasar, Kelurahan Satimpo dan Kelurahan Berbas Pantai
- Sebelah Barat : Kelurahan Tanjung Laut

Peta orientasi Kelurahan Tanjung Laut Indah terhadap Kota Bontang ditunjukkan pada **gambar 1.1** dan peta administrasi Kelurahan Tanjung Laut Indah ditunjukkan dengan lokasi wilayah penelitian pada **gambar 1.2** :



Gambar 1. 1 Peta Orientasi Wilayah Studi terhadap Kota Bontang



Gambar 1. 2 Peta Administrasi Kelurahan Tanjung Laut Indah

### 1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Materi yang dibahas dalam penelitian penataan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah adalah pembahasan mengenai permukiman di atas air atau rawa basah yang terintegrasi daratan dan lautan yang mengalami pasang-surut air laut, materi yang dibahas sebagai berikut:

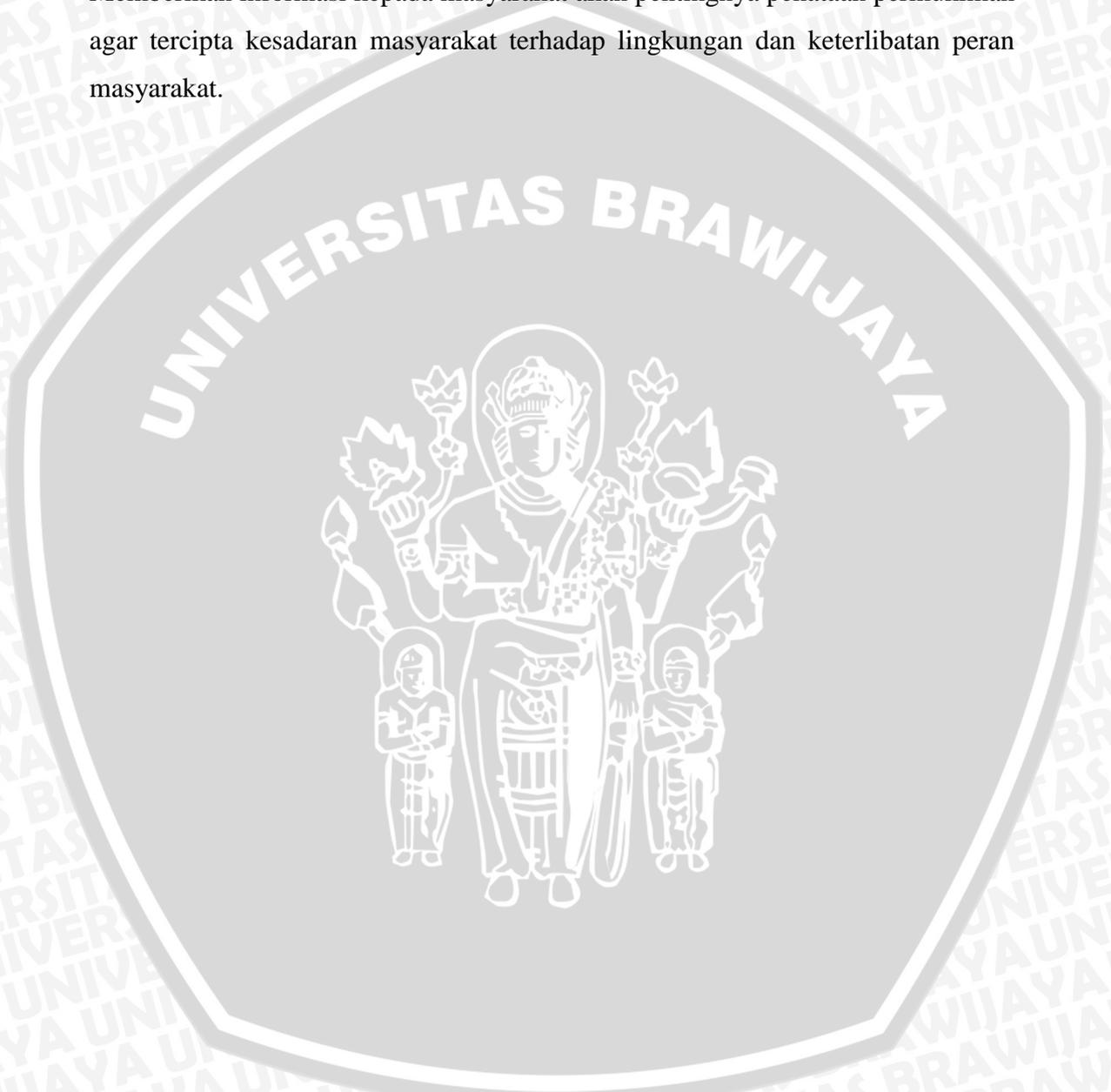
1. Membahas karakteristik fisik dan non fisik permukiman, meliputi:
  - A. Karakteristik fisik :
    - a. Pembahasan karakteristik dasar mengenai kondisi pasang surut air laut.
    - b. Karakteristik zona konservasi, kondisi sempadan pantai dan kondisi biota perairan (mangrove), tidak terkait potensi bencana alam yang ditimbulkan.
    - c. Karakteristik perumahan membahas lokasi permukiman, status kepemilikan bangunan, status tinggal penghuni, tingkat kepadatan permukiman, kondisi struktur bangunan, harga lahan atau bangunan, asal daerah penghuni, sarana dan prasarana.
  - B. Karakteristik non fisik:
    - a. Aspek sosial budaya, meliputi perilaku dan budaya masyarakat dan adat istiadat.
    - b. Aspek ekonomi, berkaitan dengan mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat.
2. Melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi arahan penataan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah
3. Menyusun arahan penataan permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut Indah dengan menggunakan metode SWOT dan IFAS-EFAS.

### 1.6 Manfaat Penelitian

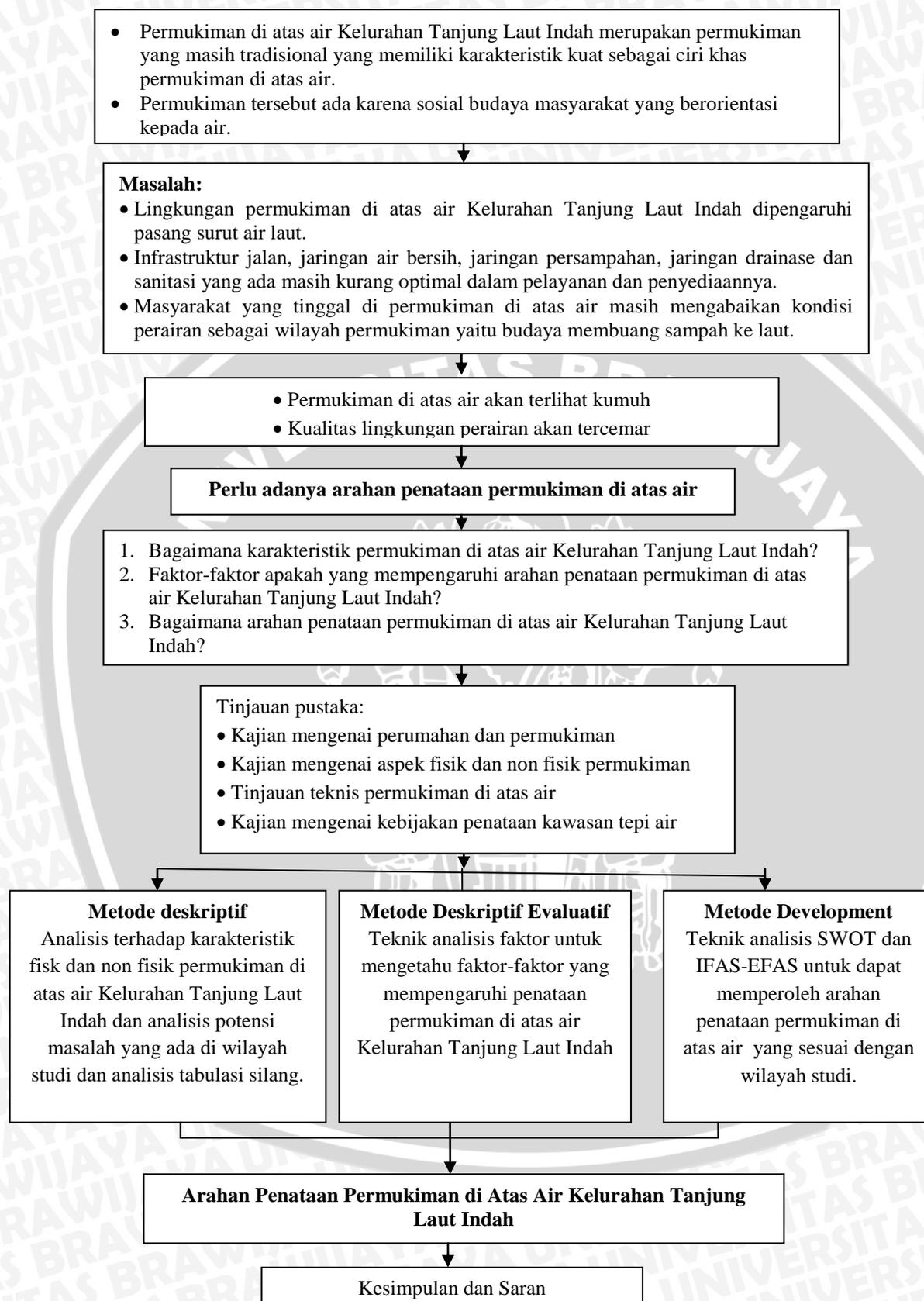
Manfaat dari penelitian Penataan Permukiman di atas Air Kelurahan Tanjung Laut Indah, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pemerintah  
Penelitian dapat dijadikan referensi untuk menata Permukiman di atas air Kelurahan Tanjung Laut dengan menggunakan kebijakan-kebijakan yang telah ada untuk menunjang terlaksana penataan lingkungan permukiman di atas air.
2. Manfaat bagi Universitas  
Penelitian dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai penataan permukiman di atas air.

3. Manfaat bagi Peneliti  
Menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap teori serta media aplikasi untuk memahami kasus nyata yang ada pada permukiman di atas air di Kelurahan Tanjung Laut Indah.
4. Manfaat bagi Masyarakat  
Memberikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya penataan permukiman agar tercipta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan keterlibatan peran masyarakat.



## 1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran

## 1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian tentang Penataan Permukiman di Atas Air Kelurahan Tanjung Laut Indah yaitu:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian tentang Penataan Permukiman di Atas Air Kelurahan Tanjung Laut Indah mengenai tinjauan perumahan dan permukiman, kegiatan masyarakat dan lingkungan, aspek fisik dan non fisik permukiman, syarat kesehatan perumahan dan lingkungan, permukiman di wilayah pesisir, tinjauan teknis permukiman dan perumahan, kebijakan yang berkaitan dengan penataan permukiman tepi air, metode yang digunakan untuk menuntukan arahan penataan permukiman serta kerangka teori.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab metodologi penelitian berisi tentang metode-metode yang dipakai dalam penelitian, meliputi metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan, serta dilengkapi kerangka penelitian dan desain penelitian.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab hasil dan pembahasan meliputi karakteristik fisik dan non fisik Kelurahan Tanjung Laut Indah yang dilihat dari eksisting wilayah studi, faktor-faktor yang mempengaruhi penataan permukiman, serta arahan penataan permukiman di atas air.

### **Bab V Penutup**

Bab penutup berisi kesimpulan dan *review* dari pembahasan mengenai karakteristik fisik dan non fisik Kelurahan Tanjung Laut Indah, faktor-faktor yang mempengaruhi penataan permukiman, arahan penataan permukiman serta berisi saran untuk pihak pemerintah, masyarakat, dan studi selanjutnya.